

Pedoman Teknis Inovasi TELE SEHAT

TELE SEHAT (Konsultasi Kesehatan Online Balai RW) merupakan inovasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memanfaatkan sarana digital di Balai RW sebagai pusat konsultasi kesehatan daring. Program ini memudahkan warga memperoleh akses konsultasi tanpa harus selalu datang langsung ke fasilitas kesehatan. Pelayanan dilakukan melalui pendampingan kader dan petugas kesehatan menggunakan perangkat komunikasi online. Layanan ini membantu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan yang cepat, aman, dan terjangkau. Dengan memanfaatkan Balai RW, akses kesehatan menjadi lebih dekat dengan lingkungan warga.

Pelaksanaan TELE SEHAT menekankan kemudahan akses, kecepatan respon, dan edukasi kesehatan berkelanjutan. Warga yang membutuhkan konsultasi dapat datang ke Balai RW sesuai jadwal atau menghubungi petugas pendamping.

Petugas menghubungkan warga dengan tenaga kesehatan untuk konsultasi awal dan arahan tindak lanjut. Seluruh kegiatan dicatat sebagai bahan evaluasi serta peningkatan mutu layanan. Melalui inovasi ini diharapkan kesadaran masyarakat meningkat dan pelayanan menjadi lebih inklusif.

Mekanisme Alur Layanan dan Tujuan

1. Warga datang ke Balai RW atau mendaftar melalui kader.
2. Petugas mencatat identitas dan keluhan awal.
3. Warga dihubungkan dengan tenaga kesehatan secara online.
4. Dilakukan konsultasi dan pemberian saran awal.
5. Bila perlu diberikan jadwal kunjungan atau rujukan.
6. Warga menerima edukasi kesehatan sesuai keluhan.
7. Hasil layanan dicatat untuk monitoring.

- Memudahkan akses konsultasi kesehatan warga.
- Mengurangi antrean kunjungan langsung.
- Meningkatkan deteksi dini masalah kesehatan.
- Memperluas edukasi kesehatan masyarakat.
- Mendekatkan pelayanan ke lingkungan warga.

Program Layanan dan Output

- Konsultasi keluhan kesehatan umum.
 - Edukasi gizi, sanitasi, dan PHBS.
 - Pemantauan ibu hamil, balita, dan lansia.
 - Konseling penyakit kronis dan kontrol rutin.
 - Rujukan ke puskesmas/rumah sakit.
 - Pendampingan aplikasi kesehatan digital.
 - Penyuluhan kesehatan komunitas.
-
- Warga memperoleh konsultasi lebih cepat.
 - Peningkatan literasi kesehatan masyarakat.
 - Kasus kesehatan terdeteksi lebih dini.
 - Rujukan layanan menjadi lebih terarah.
 - Cakupan pelayanan komunitas meningkat.
 - Data layanan terdokumentasi dengan baik.